

Komunikasi Konseling

Tema : Konseling Masa Nifas

a) Nama : Nadia Putri Anggraheni
Nim : 2110101045

b) Nama : Tjahya Pramudyaning S
Nim : 2110101051

Ibu : Assalamualaikum wr wb. Selama pagi, bu !.

Bidan : Wallaikumsallam wr wb. Pagi juga, bu. Ada yang bisa saya bantu bu?.

Ibu : Iya bu bidan.

Bidan : Oh iya, bu. Sebelumnya boleh saya tau nama dan asal ibu dari mana?.

Ibu : Nama saya Nadia dan saya tinggal di Godean bu.

Bidan : Ibu datang ke sini kalau boleh tau di temani siapa ?.

Ibu : Saya diantar suami, bu.

Bidan : Usia ibu sekarang berapa ?.

Ibu : Usia saya sekarang 23 tahun bu bidan.

Bidan : Ibu sekarang pekerjaannya apa ya ?.

Ibu : Saya ibu rumah tangga, bu bidan.

Bidan : Oh begitu, baiklah sekarang apa yang ibu rasakan ?.

Ibu : Jadi begitu, bu bidan. Saya ingin tanya sejak menyusui bayi saya, rambut saya kenapa sering rontok banyak sekali ya bu bidan ?.

Bidan : Oh begitu bu, pertumbuhan pada rambut memiliki dua fase , yaitu fase tumbuh dan fase beristirahat bu.

Ibu : Jadi begitu ya bu bidan ?. Tapi kata orang – orang itu karena bayi saya kuat menyusu akibatnya rambut saya menjadi rontok ya bu bidan. Apakah itu benar bu bidan ?.

Bidan : Itu tidak benar bu !. Ketika hamil, kadar hormone estrogen akan meningkat dan mempengaruhi fase tumbuh pada siklus rambut. Fase pertumbuhan akan bertambah panjang, sehingga rambut akan terlihat menebal dan hanya sedikit yang mengalami kerontokan. Pada normalnya, setelah fase tumbuh akan terjadi fase istirahat, dan setelah fase istirahat inilah rambut ibu akan mulai rontok.

Ibu : Oh jadi begitu ya bu bidan ?.

Bidan : Iya, bu.

Ibu : Lalu bagaimana cara mengatasinya ya, bu bidan ?.

Bidan : Ibu bisa menjaga asupan nutrisi ibu agar pembentukan sel – sel terjadi dengan baik, perbanyak vitamin B12 seperti ikan salmon, daging sapi, susu , yogurt serta sayur sayuran seperti bayam, kembang kol dan brokoli, dan kalau bisa ibu harus menghindari stress yang berlebihan agar tidak mempengaruhi kerontokan pada rambut ibu.

Ibu : Baik bu bidan terima kasih atas informasinya !.

Bidan : Iya sama sama, senang bisa membantu ibu.

Ibu : Iya, saya permisi dulu ya bu bidan. Assalamualaikum wr wb.

Bidan : Wallaikumsallam wr wb, bu.